

DAFTAR PUSTAKA

1. United Nation. World Population Monitoring adolescent and Youth In Affairs DoEas. New York: United Nation; 2012.
2. Badan Pusat Statistik. Penduduk Indonesia: Hasil Survei Penduduk Antar Sensus 2015. 2015.
3. Pangkahila W. Seksualitas Anak dan Remaja. Jakarta: Gramedia; 1998.
4. Kollman N. Kesehatan Reproduksi Remaja : Program Seri Lokakarya Kesehatan Perempuan. . Jakarta: YLKI dan The Ford Foundation 1998.
5. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Kesehatan Reproduksi Remaja2012.
6. Centers for Disease Control and Prevention. Youth Risk Behavior Surveillance-United States. Morbidity and Mortality Weekly Report. 2016;Volume 65 No. 6.
7. Komisi Perlindungan Anak Indonesia. Data Kasus Perlindungan Anak Berdasarkan Lokasi pengaduan dan Pemantauan Media Se-Indonesia Tahun 2011-2016. Available from: <http://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-kasus-se-indonesia/data-kasus-perlindungan-anak-berdasarkan-lokasi-pengaduan-dan-pemantauan-media-se-indonesia-tahun-2011-2016>.
8. Brown J, Halpern, C.T., dan L'Engle, K.L. Mass Media as A Sexual Super Peer for Early Maturing Girls. Adolescent Health. 2005;Volume 36 No. 5.
9. Sarwono SW. Psikologi remaja Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers; 2010.
10. Hall CSL, Gardner. Teori-teori Sifat dan Behavioristik. Yogyakarta: Penerbit Kanisius; 1993.
11. Rideout V. Parents, Children and Media : A Kaiser Family Survey; Kaiser Family Foundation; 2007.
12. Kartono K. Patologi Sosial. Jakarta: Grafindo Persada; 2003.
13. Wibowo A. Permasalahan Reproduksi Remaja dan Alternatif Jalan Keluarnya.2004.
14. Nielsen Audience Measurement. 2014 [cited 2017 17 Mei]. Available from: www.nielsen.com.
15. Badan Pusat Statistik Kota Padang. Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Padang2015.
16. Iswarati. dP, T.Y. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap terhadap Perilaku Seksual Pra Nikah pada Remaja di Indonesia. Jurnal Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. 2008;Volume 2 No. 2.

17. Whiteley L, Brown, L. K., Swenson, R. R., Romer, D., DiClemente, R. J., Salazar, L. E., Valois, R. F. African American Adolescent and New Media : Associations with HIV/STI Risk Behavior and Psychosocial Variables. *Ethnicity & Disease*. 2011;Volume 21 No. 2.
18. Moreno M, Parks, M., Zimmerman, F., Brito, T., Christakis, D. Display of Health Risk Behaviors on MySpace by Adolescent. *Pediatric and Adolescent Medicine*. 2009;Volume 20 No. 3.
19. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Infodatin Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja 2015.
20. Departemen Sosial RI. Perilaku Seksual Remaja. 2008;Sabili Nomor 14 Tahun XIV, 24 Januari 2008.
21. Sinaga SEN. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seks Pranikah Pada Mahasiswa Akademi Kesehatan X Di Kabupaten Lebak. *Akademi Keperawatan Yatna Yuana Lebak, Banten*. 2013.
22. Sekarrini L. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Remaja di SMK Kesehatan Kabupaten Bogor Tahun 2011. 2011.
23. Benih AN. Psikologi Ibu, Bayi dan Anak. Bantul: Nuha Medika; 2011.
24. Santrock JW. Adolescence : Perkembangan Remaja (Hinto B. Adelar dan Sherly Saragih;Penerjemah). Jakarta: Erlangga; 2003.
25. Hurlock EB. Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi 5 (Istiwidiyanti dan Soedjarwo;Penerjemah). Jakarta: Erlangga; 1998.
26. PKBI. Proses Belajar Aktif Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) untuk Orang tua, Remaja dan Guru SLTP/SMU. Jakarta 2004.
27. Sukiati. Memahami Remaja dan Permasalahannya. Dalam Kumpulan Materi Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR). Jakarta: DepKes RI Direktorat Jenderal Pembinaan Kesehatan Masyarakat Direktorat Bina Kesehatan Keluarga, 1991.
28. Notoadmojo S. Ilmu Perilaku Kesehatan Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
29. Fieldman RS. Essential of Understanding Psychology. Fifth Edition: Mc. Graw Hill; 2003.
30. Kotchick BA, Shaffer A, Forehand R, Miller KS. Adolescent sexual risk behavior: a multi-system perspective. *Clin Psychol Rev*. 2001;21(4):493-519.
31. Lestari IA, Fibriani, Arulita Ika., Prameswari, Galuh Nita. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seks Pranikah pada Mahasiswa Unnes. *Unnes Journal of Public Health*. 2013;Volume 3 No. 4.
32. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar 2010.

33. Kumalasari IA, Iwan. Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan. Yogyakarta: Salemba Medika; 2012.
34. Setyaningrum E, & Aziz, Zulfa. Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2014.
35. Komisi Perlindungan Anak Indonesia. Rincian Kasus Pengaduan Anak Berdasarkan Klaster Perlindungan Anak. 2011-2016.
36. Pangkahila A. Perilaku Seksual Remaja. Jakarta: Perpustakaan Nasional; 2004.
37. Pew Research Center. Smartphone Ownership and Internet Usage Continues to Climb in Emerging Economies Februari 2016.
38. Pratama BA, Setyaningsih, Ratna. Efek Penggunaan Jejaring Sosial Terhadap Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja di SMP Negeri 1 Sukoharjo. Indonesian Journal On Medical Science. 2015; Volume 2 No 2.
39. Sari RA. Hubungan Keterpaparan Media Sosial dengan Perilaku Seks Remaja pada Siswa Kelas X SMK N 2 Sewon Bantul Yogyakarta. Stikes Aisyah Yogyakarta. 2015.
40. Ronemi N. Hubungan Media Sosial dengan Perilaku Seksual Remaja di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas. 2016.
41. Ristiya d. Pengetahuan akan AIDS dan Perilaku Seks Pranikah pada Mahasiswa. 2011;4.
42. Mustofa SB. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seks Pranikah Mahasiswa di Pekalongan. Universitas Diponegoro. 2010.
43. Azinar M. Perilaku Seksual Pranikah Berisiko terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan. Universitas Negeri Semarang. 2013.
44. Utami S. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Remaja SMPN di Kota Padang. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas. 2016.
45. Wu JQ, Wang KW, Zhao R, Li YY, Zhou Y, Li YR, et al. Male rural-to-urban migrants and risky sexual behavior: a cross-sectional study in Shanghai, China. International journal of environmental research and public health. 2014;11(3):2846-64.
46. Sastroasmoro S, & Ismael, Sofyan. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2011.
47. Mubarokah K, Veria, Vilda Ana. Perbedaan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Seksual Mahasiswa Semester 2 dan 6 di Universitas Dian Nuswantoro Semarang. 2012.
48. Enizar. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah pada remaja di SMAN 1 Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2015. Universitas Andalas. 2015.

49. Dewi I. Faktor Personal dan Lingkungan Terhadap Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja di SMAN 1 Baturaden dan SMAN 1 Purwokerto Semarang. Universitas Diponegoro. 2009.
50. Pujiningtyas LR. Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Perilaku Seks Siswa SMP di Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2014.
51. Rosdarni. D, Djaswadi., Waluyo, Sumarni Djoko. Pengaruh Faktor Personal terhadap Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja. 2014.
52. Bleakley A, Hennessy, M., Fishbein, M., & Jordan, A. How Sources of sexual Information Relate to Adolescent Beliefs about Sex. *American Journal of Health Behavior*. 2009;33(1):37-48.
53. Braun-Corville DK, & Rojas, M. Exposure to Sexually Explicit Web Sites and adolescent Sexual Attitudes and Behavior. *Journal of Adolescent Health* 2009;4(2).
54. Fajri N. Hubungan Self-system dengan Tindakan Seksual Berisiko pada Remaja di Provinsi Sumatera Barat (Analisis Data SDKI 2012). 2016.
55. Umaroh AK, Kusumati, Yuli., Kajono, Heru Subaris. Hubungan antara Faktor-Faktor Internal dan faktor Eksternal dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja di Indonesia. 2015.
56. Hust S, Brown, J. D dan L'Engle, K. Boys Will be Boys and Girls Better be Prepared: An Analysis of The Rare Sexual Health Messages in Young Adolescent Media. *Mass Communication and Society*. 2008.
57. Marni. Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Belajar; 2014.

